

INTISARI

ARDHIASARI, A., 2022, UJI AKTIVITAS ANTIDEPRESAN EKSTRAK ETANOL DAUN PEPAYA (*Carica papaya* L.) PADA MENCIT PUTIH JANTAN (*Mus musculus* L.), SKRIPSI, PROGRAM STUDI S1 FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Depresi merupakan suatu gangguan emosional dalam waktu jangka yang panjang yang disebabkan turunnya kadar neurotransmitter didalam otak. Daun pepaya (*Carica papaya* L.) memiliki kandungan senyawa alkaloid, flavonoid, saponin, dan tanin yang digunakan sebagai antidepresan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antidepresan dan dosis yang efektif pada ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.).

Pada penelitian ini menggunakan ekstrak etanol daun pepaya dengan uji antidepresan dan metode *forced swimming test* dengan mengamati *immobility time* pada mencit. Sebanyak 25 ekor mencit jantan dibagi kedalam 5 kelompok uji. Kelompok pertama diberi CMC Na 0,5% sebagai kontrol negatif. Kelompok kedua diberi amitriptilin dengan dosis 0,065 mg/20 g BB mencit sebagai kontrol positif. Kelompok ekstrak daun pepaya (*Carica papaya* L.) dibuat dengan menggunakan metode maserasi dan pelarut etanol 96% dengan 3 variasi dosis (150; 250; dan 350 mg/kgBB). Masing masing kelompok uji sebelumnya telah diinduksi depresi selama 7 hari dengan cara direnangkan. Setelah itu mencit diberi perlakuan sampai hari ke-14. Pengamatan *Immobility time* pada mencit diamati pada hari ke 1, 7, dan 14.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak daun pepaya mempunyai aktivitas sebagai antidepresan yang dilihat dari *immobility time* dengan metode *forced swimming test*. Dosis yang paling efektif untuk menurunkan waktu imobilitas secara signifikan pada mencit adalah dosis 350 mg/kg BB.

Kata kunci : Antidepresan, ekstrak daun pepaya, *immobility time*, *forced swimming test*

ABSTRACT

ARDHIASARI, A., 2022, ANTIDEPRESSANT ACTIVITY TEST OF PAPAYA LEAF ETHANOL EXTRACT (*Carica papaya* L.) AT MALE WHITE MICE (*Mus musculus* L.), THESIS, BACHELOR OF PHARMACY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Depression is an emotional disorder in the long term caused by decreased levels of neurotransmitters in the brain. Papaya leaves (*Carica papaya* L.) contain alkaloids, flavonoids, saponins, and tannins which are used as antidepressants. The purpose of this study was to determine the antidepressant activity and effective dosage of the ethanol extract of papaya leaves (*Carica papaya* L.).

In this study, using papaya leaf ethanol extract with antidepressant test and forced swimming test method by observing immobility time in mice. A total of 25 male mice were divided into 5 test groups. The first group was given CMC Na 0.5% as a negative control. The second group was given amitriptyline at a dose of 0.065 mg/20 g BW of mice as a positive control. The papaya leaf extract group (*Carica papaya* L.) was prepared using the maceration method and 96% ethanol solvent with 3 variations in dosage (150; 250; and 350 mg/kgBW). Each test group had previously been induced depression for 7 days by means of swimming. After that, the mice were treated until day 14. Immobility time observations in mice were observed on days 1, 7, and 14.

The results of this study indicate that papaya leaf extract has antidepressant activity as seen from the immobility time using the forced swimming test method. The most effective dose to significantly reduce immobility time in mice is a dose of 350 mg/kg BW.

Keywords : Antidepressants, papaya leaf extract, immobility time, forced swimming test